

**PENGARUH PT PNM MEKAAR CABANG WANASARI 2 DALAM  
MENYALURKAN KREDIT TERHADAP USAHA MIKRO KECIL  
(UMK) DI KECAMATAN WANASARI**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**IDAH SAMROTUN**

**NIM 18031137**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

**PENGARUH PT PNM MEKAAR CABANG WANASARI 2 DALAM  
MENYALURKAN KREDIT TERHADAP USAHA MIKRO KECIL (UMK)  
DI KECAMATAN WANASARI.**

Oleh mahasiswa :

Nama : Idah Samrotun

NIM : 18031137

Telah menyatakan diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 13 Juli 2021

Pembimbing I,



Ida Farida, S.E, M.Si

NIPY. 09.011.063

Pembimbing II



Ananto Setiawan, SE, Ak

NIPY. DSAK147

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

**PENGARUH PT PNM MEKAAR CABANG WANASARI 2 DALAM  
MENYALURKAN KREDIT TERHADAP USAHA MIKRO KECIL (UMK)  
DI KECAMATAN WANASARI.**

Oleh :

Nama : Idah Samrotun

NIM : 18031137

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 13 Juli 2021

1. Ida Farida, S.E, M.Si

Ketua Penguji



2. Hesti Widianti, S.E, M.Si

Penguji I



3. Krisdiyawati, S.E, M. Ak

Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH PT PNM MEKAAR CABANG WANASARI 2 DALAM MENYALURKAN KREDIT TERHADAP USAHA MIKRO KECIL (UMK) DI KECAMATAN WANASARI ” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pegutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya .

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Idah Samrotun

Nim 18031137

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idah Samrotun  
NIM : 18031137  
Jurusan / Program Studi : DIII Akuntansi  
Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

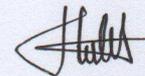
Pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 dalam Menyalurkan Kredit Terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Wanasari.

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang Menyatakan



Idah Samrotun

Nim 18031137

## **HALAMAN MOTTO**

“Buatlah tujuan untuk hidup, kemudian gunakan segenap kekuatan untuk mencapainya, kamu pasti berhasil”.

(Utsman bin Affan)

“Seseorang yang putus asa melihat kesulitan dalam setiap kesempatan tetapi orang yang optimis melihat peluang dalam setiap kesulitan”.

(Ali bin Abi Thalib)

“Tanpa tindakan, pengetahuan tidak ada gunanya dan pengetahuan tanpa tindakan itu sia-sia”.

(Abu Bakar Asshidiq)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 terhadap usaha mikro kecil (UMK) di Kecamatan Wanasari”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Nizar Suhendra, Amd, S.E, MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE., M.Si, Ak, CA selaku ketua program studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal
3. Ibu Ida Farida, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bantuan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ananto Setiawan, SE, Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Astri Apriliani, selaku kepala cabang PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.

6. Orang tuaku, bapak khodirin dan ibu jumiyah yang selalu memberikan dukungan serta doanya hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh karyawan PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 yang telah membantu selama proses penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir.
8. Teman-teman baik di kampus maupun di kantor dan semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini banyak kekurangan dan jauh dari sempurna untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf serta mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan dan penyempurnaan Tugas Akhir ini. Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang Menyatakan



Idah Samrotun

Nim 18031137

## ABSTRAK

Idah Samrotun. 2021. *Pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 dalam Menyalurkan Kredit Terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Wanasari*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ida Farida, S.E.,M.Si. Pembimbing II Ananto Setiawan S.E., Ak.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 dalam Menyalurkan Kredit terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Wanasari. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi untuk penelitian ini adalah 2.786 nasabah PT. PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 yang tergolong sebagai Usaha Mikro Kecil. Sampel yang diambil yaitu menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 100 responden. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan SPSS 22 dan metode analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua variabel bebas berpengaruh signifikan dan satu variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu besar kredit memiliki pengaruh positif terbesar terhadap pendapatan usaha mikro kecil di Kecamatan Wanasari, kemudian Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil di Kecamatan wanasari, dan lama pinjaman tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil di Kecamatan Wanasari. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai 0,231. Nilai tersebut mengandung arti bahwa total variabel usaha mikro kecil dengan rata-rata 2,31% dapat dijelaskan melalui hubungan antara kredit, lama pinjaman dan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) secara simultan terhadap usaha mikro kecil. Sedangkan sisanya sebesar 76,9 oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan.

**Kata Kunci :** PT. PNM Mekaar Cabang Wanasari 2, Usaha Mikro Kecil (UMK), Kredit, Lama Pinjaman, Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU), dan Pendapatan.

## ABSTRACT

**Samrotun, Idah.** 2021. *The Effect of PT PNM Mekaar Wanasari 2 Branch in Distributing Credit to Micro and Small Enterprises (UMK) in Wanasari District.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ida Farida, S.E.,M.Si. Co-Advisor: Ananto Setiawan S.E., Ak.

*Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are the business groups that have the largest number. In addition, this group has proven to be resistant to various kinds of shocks from the economic crisis. This research was conducted with the aim of knowing how the influence of PT. PNM Mekaar Branch Wanasari 2 in Distributing Credit to Micro and Small Enterprises (UMK) in Wanasari District. The types of data used were primary data and secondary data. The population for this study was 2,786 customers of PT. PNM Mekaar Branch Wanasari 2 which is classified as a Micro Small Business. The sample was taken using the Slovin formula so that 100 respondents are obtained. The collected data was then analyzed using SPSS 22 and quantitative descriptive analysis methods. The data analysis technique used validity test, reliability test, classical assumption test which includes: normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination. The results of this study indicated that two independent variables have a significant effect and one independent variable has no effect on the dependent variable, namely the amount of credit has the largest positive effect on the income of micro and small enterprises in Wanasari District, then the Business Capacity Development Program (PKU) which has a significant negative effect on the income of micro and small enterprises in Wanasari District, and the length of the loan have no effect on the income of micro and small enterprises in Wanasari District. The results of the calculation of the coefficient of determination obtained a value of 0.231. This value means that the total variables of micro and small enterprises with an average of 2.31% can be explained through the relationship between credit, loan duration and the Business Capacity Development (PKU) program simultaneously with micro and small enterprises. While the remaining 76.9 by other factors that can not be explained.*

**Keywords:** *PT. PNM Mekaar Branch Wanasari 2, Micro and Small Business (UMK), Credit, Loan Length, Business Capacity Development Program (PKU), and Income.*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Proses penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara materi, spiritual, informasi serta motivasi, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Nizar Suhendra, Amd, S.E, MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE., M.Si, Ak, CA selaku ketua program studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal
3. Ibu Ida Farida, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bantuan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ananto Setiawan, SE, Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Astri Apriliani, selaku kepala cabang PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.
6. Orang tuaku, bapak khodirin dan ibu jumiyah yang selalu memberikan dukungan serta doanya hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh karyawan PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 yang telah membantu selama proses penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir.

8. Mas Muladi Mujafar yang selalu memberikan semangat serta motivasi selama proses mengerjakan tugas akhir ini.
9. Mba Silma Krisdiawati dan teman-teman baik di kampus maupun di kantor dan semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Batasan Masalah .....	7
1.6 Kerangka Berpikir.....	8
1.7 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Definisi Kredit .....	12
2.2 Unsur-unsur Kredit .....	13
2.3 Tujuan Kredit.....	15
2.4 Fungsi Kredit .....	16
2.5 Jenis - jenis kredit .....	19

2.6 Jaminan Kredit .....	23
2.7 Definisi Lama Pinjaman .....	24
2.8 Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) .....	26
2.9 Definisi Pendapatan .....	27
2.10 Hipotesis Penelitian .....	29
2.11 Penelitian Terdahulu .....	32
BAB III .....	37
METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Lokasi Penelitian.....	37
3.2 Waktu Penelitian.....	37
3.3 Jenis Data .....	37
3.4 Sumber Data.....	38
3.5 Populasi dan Sampel .....	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.8 Metode Analisis Data.....	43
BAB IV .....	49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelitian .....	49
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	49
4.1.2 Uji Validitas .....	55
4.1.3 Uji Reliabilitas .....	56
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.1.5 Uji T.....	61
4.1.6 Uji F .....	63
4.1.7 Uji Determinasi (Uji-R <sup>2</sup> ).....	64
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 .....	65
4.2.2 Pengaruh Lama Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.....	66

4.2.3	Pengaruh Program PKU Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.....	67
4.2.4	Pengaruh Kredit, Lama Pinjaman dan Program PKU Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 .....	68
BAB V	.....	70
KESIMPULAN DAN SARAN.....		70
5.1 Kesimpulan .....		70
5.2 Saran .....		70
DAFTAR PUSTAKA .....		72

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Umur .....	50
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
Tabel 4. 3 Data respon Berdasarkan Lama Usaha .....	51
Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas .....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi .....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	9
------------------------------------	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner .....	74
Tabel data pendapatan responden sebelum dan sesudah mendapatkan kredit.....	75
Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden .....	78
Hasil Uji Analisis. ....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah di atur dalam hukum berdasarkan undang- undang . Menurut UU No. 9/1995<sup>[1]</sup> Usaha Mikro Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dalam memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan seperti kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Krisis ekonomi yang terjadi saat ini tidak hanya menimbulkan dampak makro, tetapi juga menimbulkan dampak mikro seperti para pengusaha kecil yang bergerak di sektor perdagangan maupun pertanian. Terlebih lagi dengan adanya virus corona (covid-19) semakin berpengaruh terhadap para pengusaha kecil, karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat dalam menjalankan usahanya sehari-hari, membuat turunnya penjualan serta lebih sulit dalam mendapatkan modal untuk meningkatkan usaha

mereka.

Bagi pengusaha kecil, modal merupakan Kendala dalam mengembangkan usaha dan bukan hal yang mudah untuk mendapatkan akses permodalan. Banyak syarat yang harus dipenuhi dalam mendapatkan pinjaman permodalan. Di pedesaan banyak para pemberi modal seperti rentenir, dimana pengusaha kecil yang ingin mendapatkan pinjaman modal harus memberikan harta benda sebagai jaminan. Bantuan yang diberikan rentenir ini hanya menyelesaikan masalah untuk sementara waktu, setelah itu pengusaha kecil akan mendapat masalah baru pada saat pengembalian modal, karena utang dengan tingkat suku bunga yang tinggi serta konsukesnsi keterlambatan membayar cicilan yang sangat berat, yang akhirnya akan membuat pengusaha kecil ini semakin sulit mengembangkan usahanya.

Tahun 2016 kontribusi Usaha Kecil berkisar 4,98% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tahun 2017 sebanyak 5,26%, dan tahun 2018 tercatat 5,23%. Jumlah UMKM di Jawa Tengah 4.174.210 unit, usaha menengah 39.125 unit, usaha kecil 354.884 unit, dan usaha mikro 3.776.843 unit sementara data sensus ekonomi nasional BPS tahun 2016 tercatat ada ratusan ribu unit UMKM binaan provinsi yaitu 159.308 unit.

Pada data diatas terlihat bahwa usaha mikro kecil mengalami peningkatan serta pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan

pemberdayaan UMK telah banyak diciptakan, namun tak sedikit pula usaha - usaha kecil yang mengalami kegagalan atau bahkan stagnasi dalam menjalankan kegiatan usahanya khususnya usaha - usaha kecil yang tidak terdaftar dalam sensus pemerintah di Kecamatan Wanasari. Bila dilihat dari pendataan sensus yang dilakukan di Kecamatan Wanasari angka kemunculan usaha kecil masih tergolong rendah. Hal ini mungkin dikarenakan banyaknya usaha kecil informal yang tidak terdaftar atau tercatat oleh sensus. Dari 20 desa yang ada di kecamatan wanasari, saya mengamati tepatnya di 8 desa yaitu : klampok, pesantunan, keboledan, kupu, dumeling, kertabesuki, sawojajar, dan Lengkong.

**Table 1.1**

**Banyak Usaha Mikro Kecil di Kec. Wanasari 2015-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
<b>2015</b>	<b>0</b>
<b>2016</b>	<b>0</b>
<b>2017</b>	<b>70</b>
<b>2018</b>	<b>70</b>
<b>2019</b>	<b>70</b>
<b>2020</b>	<b>70</b>

**Sumber : Kecamatan Wanasari dalam angka 2020**

Berdasarkan data statistik BPS tahun 2015 – 2020 adapun perkembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Wanasari sangat kecil. Secara garis merah bila dilihat di kecamatan Wanasari dengan mudah dapat kita jumpai usaha-usaha mikro kecil seperti warung makanan, warung kopi, pedagang sayur, toko sembako, dan lain sebagainya yang mana masih memiliki modal dan tenaga kerja yang terbatas. Jumlah yang dilihat juga jauh lebih banyak bila dibandingkan dengan angka yang terdaftar di data BPS yang telah di sebutkan sebelumnya.

PT. PNM Mekaar merupakan satu wujud kepedulian pemerintah yang dibentuk dengan tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM). Tidak hanya melakukan penyaluran kredit sebagai modal bagi usaha kecil, namun PT. PNM Mekaar juga menyelenggarakan jasa pembinaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan usaha-usaha mikro kecil.

Saat ini masyarakat di kecamatan wanasari yang tergolong dalam usaha mikro kecil yang menjadi nasabah PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 merasa kurang puas, terhadap kredit yang diberikan oleh PT PNM Mekaar Cabang wanasari 2, karena kredit yang diberikan terlalu kecil untuk pinjaman awal yaitu sebesar 2.000.000/nasabah sehingga membuat nasabah menjadi kurang maksimal dalam menjalankan

kegiatan usahanya, tidak hanya itu jangka waktu yang di berikan PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 pun membuat nasabah merasa keberatan, karena harus membayar angsuran setiap minggu, hal ini membuat para pelaku usaha mikro yang bergerak di jenis usaha pertanian mengalami kesulitan dalam proses pembayaran angsuran tersebut, karena bagi para petani mendapat penghasilan jika hasil tanam sudah dipanen. Nasabah berharap untuk kedepannya akan ada peningkatan untuk kredit yang diberikan, serta kebijakan jangka waktu dalam proses pembayaran agar ada sistem pembayaran seperti musiman untuk mempermudah para pelaku usaha jenis pertanian.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 Dalam Menyalurkan Kredit terhadap usaha mikro kecil (UMK) di kecamatan wanasari”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kredit berpengaruh terhadap usaha mikro kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 ?
2. Apakah lama pinjaman berpengaruh terhadap usaha mikro kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 ?

3. Apakah program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) berpengaruh terhadap usaha mikro kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 ?
4. Apakah kredit, lama pinjaman dan program PKU berpengaruh secara simultan terhadap UMK di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap usaha mikro kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2
2. Untuk mengetahui pengaruh lama pinjaman terhadap usaha mikro kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2
3. Untuk mengetahui pengaruh program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) terhadap usaha mikro kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kredit, lama pinjaman dan program PKU terhadap usaha mikro kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian yang dilakukan, penulis berharap agar hasilnya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Manfaat penelitian ini yaitu :

### 1. Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk menerapkan teori-teori serta mengembangkan apa yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan untuk mengetahui Pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 dalam menyalurkan kredit terhadap usaha mikro kecil (UMK) di kecamatan wanasari.

### 2. Bagi PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna sebagai alat dan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan bagi para pengambilan keputusan.

### 3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan juga sebagai bahan informasi yang berguna dan dapat memberikan gambaran untuk peneliti selanjutnya.

## **1.5 Batasan Masalah**

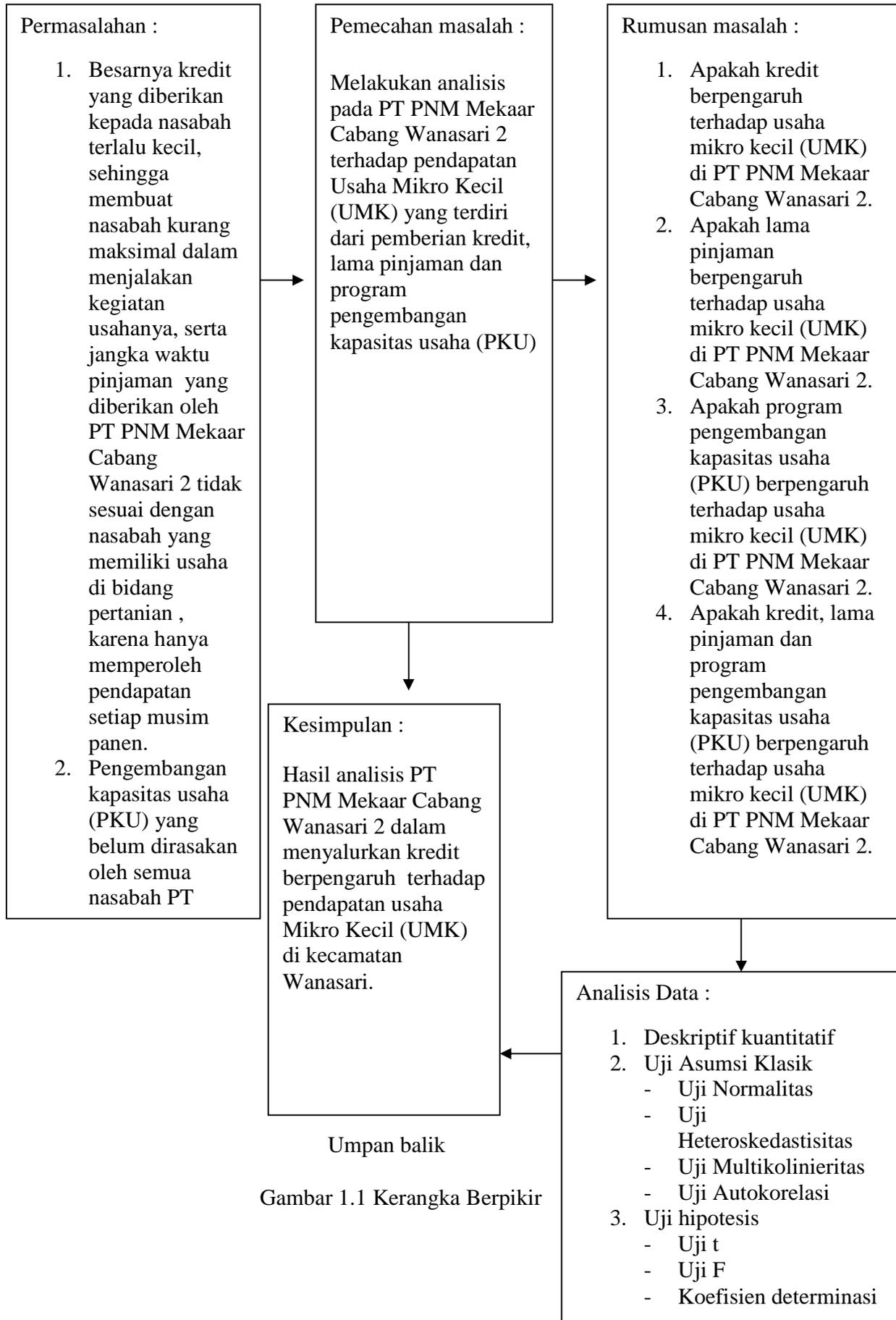
Terkait dengan luasnya lingkup permasalahan dan keterbatasan waktu dalam penelitian, maka permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 dalam menyalurkan kredit terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Wanasari. Variabel yang dipakai adalah besar kredit, lama pinjaman dan program PKU yang menjadi peran PT PNM Mekaar Cabang

Wanasari 2 terhadap peningkatan pendapatan usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Wanasari.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Salah satu tujuan pemberian kredit adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja atau konsumsi. Debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat umum untuk memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang definisi pemberian kredit, lama pinjaman, Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) dan pendapatan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Kredit**

Menurut Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 pasal 1 ayat 12<sup>[2]</sup>, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam - meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut jopiejusuf (2014)<sup>[3]</sup>, Pengertian kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati. Adapun pengertian kredit yang lain adalah penyediaan uang/tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan/kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan. Dalam praktek sehari-hari pinjaman kredit dinyatakan dalam bentuk perjanjian tertulis baik dibawah tangan maupun secara materil, dan sebagai jaminan pengaman, pihak peminjam akan memenuhi kewajiban dan menyerahkan jaminan baik bersifat kebendaan maupun bukan kebendaan.

Pinjaman kredit dinyatakan dalam bentuk perjanjian tertulis baik dibawah tangan maupun secara materil. Dan sebagai jaminan pengaman, pihak peminjam akan memenuhi kewajiban dan menyerahkan jaminan baik bersifat kebendaan maupun bukan kebendaan.

## **2.2 Unsur-unsur Kredit**

Dalam kata kredit mengandung berbagai maksud, atau dengan kata lain dalam kata kredit terkandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu. Sehingga jika berbicara tentang kredit, maka termasuk juga membicarakan unsur-unsur yang terkandung di dalamnya.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut Kasmir (2012)<sup>[4]</sup>:

- 1) Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi pihak yang memberikan kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar akan dikembalikan sesuai dengan jangka waktu kredit. Kepercayaan diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi suatu kredit akan dicairkan. Oleh karena itu, sebelum kredit dicairkan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan terlebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara interen maupun eksteren, tentang kondisi nasabah sekarang dan masa lalu, untuk menilai kesungguhan dan etikat baik nasabah terhadap bank.
- 2) Kesepakatan selain unsur kepercayaan di dalam kredit juga

mengandung unsur kesepakatan antara pihak pemberi kredit dengan pihak penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dan masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad kredit dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum kredit dicairkan.

- 3) Jangka Waktu Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu tersebut mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek (dibawah satu tahun), jangka menengah (satu sampai tiga tahun) atau jangka panjang (di atas tiga tahun).
- 4) Risiko Dengan adanya jangka waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagih atau macet. Semakin panjang jangka waktu kredit yang diberikan, maka semakin besar kemungkinan risiko yang akan terjadi, demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah, maupun risiko yang tidak disengaja, misalnya karena bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya, sehingga nasabah tidak mampu lagi melunasi kredit yang diperolehnya.

- 5) Balas Jasa Bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank jenis konvensional balas jasa dikenal dengan sebutan bunga. Selain balas jasa dalam bentuk bunga, bank juga membebankan biaya administrasi kredit kepada nasabah yang juga merupakan keuntungan bank.

### **2.3 Tujuan Kredit**

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang bergantung dari tujuan bank itu sendiri. Tujuan pemberian kredit juga tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Dalam praktiknya tujuan pemberian suatu kredit sebagai berikut Kasmir (2012)<sup>[4]</sup>.

- 1) Mencari Keuntungan Tujuan utama bank melakukan pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh bank dari bunga yang diterima sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank selain itu, keuntungan juga dapat membesarkan usaha bank.
- 2) Membantu Usaha Nasabah Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka nasabah akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama

diuntungkan.

- 3) Membantu Pemerintah Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang diberikan oleh pihak bank, maka semakin baik karena berarti adanya perolehan dana dalam rangka peningkatan pembangunan diberbagai sektor, terutama sektor riil. Secara garis besar keuntungan bagi pemerintah dengan menyebarnya pemberian kredit oleh dunia perbankan adalah sebagai berikut

#### **2.4 Fungsi Kredit**

Kredit mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi kredit di dalam perekonomian, perdagangan, dan 12 keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut. Veithzal Rivai, Sofyan Basir, etal. (2012)<sup>[5]</sup>.

1. Meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal atau uang. Para pengusaha memperoleh kredit dari bank untuk memperluas usahanya, baik untuk meningkatkan produksi, perdagangan, maupun untuk usaha-usaha rehabilitas ataupun usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh.
2. Meningkatkan *utility* (daya guna) suatu barang. Produsen dengan bantuan kredit dari bank dapat memproduksi bahan jadi, sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat. Sebagai contoh,

peningkatan utility padi menjadi beras, benang menjadi tekstil dan sebagainya. Produsen dengan bantuan kredit dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat. Pemindahan barang tersebut tidak dapat diatasi oleh keuangan yang dimiliki distributor saja, tetapi juga memerlukan bantuan permodalan dari bank berupa kredit.

3. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang. Kredit yang disalurkan melalui rekening koran, mendorong pengusaha untuk menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel, promes, dan sebagainya melalui kredit. Peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang karena kredit menciptakan suatu kegairahan untuk berusaha.
4. Menimbulkan gairah berusaha masyarakat. Pengusaha akan selalu memerlukan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna meningkatkan usahanya. Bantuan kredit yang diterima 13 pengusaha dari bank kemudian digunakan untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya.
5. Alat Stabilitas Ekonomi Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat langkah stabilitas pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk:

1. Pengendalian inflasi
2. Peningkatan ekspor
3. Rehabilitas sarana
4. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat

Arah kredit harus berpedoman pada segi pembatasan kualitatif, yaitu mengarah pada sektor-sektor yang produktif dan sektor-sektor prioritas yang secara langsung berpengaruh terhadap taraf hidup masyarakat. Dengan kata lain, setiap kredit harus benar-benar diarahkan untuk menambah *flow of goods* serta memperlancar distribusi barang-barang tersebut agar merata keseluruh lapisan masyarakat.

1. Kredit bank disalurkan secara selektif untuk menutup kemungkinan usaha-usaha yang bersifat spekulatif. Jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional Kredit yang disalurkan untuk merangsang pertumbuhan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertumbuhan devisa bagi negara. Apabila pengusaha, pemilik tanah, pemilik modal, dan buruh atau karyawan.
2. Sebagai alat meningkatkan hubungan ekonomi internasional Negara- negara kaya atau yang kuat ekonominya, demi persahabatan antar negara banyak memberikan bantuan kepada negara-negara yang sedang berkembang atau sedang membangun.

Bantuan-bantuan tersebut tercermin dalam bentuk bantuan kredit dengan persyaratan yang ringan, yaitu bunga yang relatif rendah dan jangka waktu penggunaan yang panjang. Melalui bantuan kredit antarnegara yang istilahnya sering disebut dengan G to G (*Government to Government*), hubungan antarnegara pemberi dan penerima kredit akan bertambah erat terutama yang menyangkut hubungan perekonomian dan perdagangan. Lalu lintas pembayaran internasional akan berjalan lancar bila disertai kegiatan kredit yang bersifat internasional.

## **2.5 Jenis - jenis kredit**

Beragamnya jenis usaha, menyebabkan beragam pula kebutuhan akan dana. Kebutuhan dana yang beragam menyebabkan jenis kredit juga beragam. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dana yang diinginkan nasabah.

Dalam praktiknya kredit yang diberikan bank untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain: Kasmir (2012)<sup>[4]</sup>.

### **1. Dilihat dari Segi Kegunaan**

1. Kredit Investasi, Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek atau membangun pabrik baru untuk keperluan rehabilitas. Contoh kredit 15 investasi misalnya untuk membangun pabrik atau membeli

mesin-mesin. Masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama sehingga membutuhkan modal yang relatif besar pula.

2. Kredit Modal Kerja, Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional perusahaan. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

## 2. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

1. Kredit Produktif Kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Sebagai contoh kredit untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang dan kredit pertanian akan menghasilkan produk pertanian, kredit pertambangan menghasilkan bahan tambang atau kredit industri akan menghasilkan barang industri.
2. Kredit Konsumtif, Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena hanya digunakan oleh seseorang atau badan usaha. Sebagai contoh kredit perumahan, kredit mobil pribadi, kredit perabotan rumah tangga dan kredit konsumtif lainnya.
3. Kredit Perdagangan Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang yang digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan, yang pembayarannya diharapkan dari hasil

penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agenagen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar. Contoh kredit ini misalnya kredit ekspor dan impor.

### 3. Dilihat dari Segi Jangka Waktu

1. Kredit Jangka Pendek Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. Misalnya kredit peternakan ayam atau jika untuk pertanian misalnya tanaman padi.
2. Kredit Jangka Menengah Kredit dengan jangka waktu berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi. Sebagai contoh kredit untuk pertanian seperti jeruk, atau peternakan kambing.
3. Kredit Jangka Panjang Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya paling lama berkisar di atas tiga tahun atau lima tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur, dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

### 4. Dilihat dari Segi Jaminan

1. Kredit dengan Jaminan Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang diberikan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan nasabah.

2. Kredit Tanpa Jaminan Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik nasabah selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

#### 5. Dilihat dari Segi Sektor Usaha

1. Kredit pertanian, yaitu kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
2. Kredit peternakan, yaitu kredit yang diberikan untuk sektor peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang ternak kambing atau ternak sapi.
3. Kredit industri, yaitu kredit yang diberikan untuk membiayai industri, baik industri kecil, industri menengah ataupun industri besar.
4. Kredit pertambangan, yaitu kredit yang diberikan kepada usaha tambang. Jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.
5. Kredit pendidikan, yaitu kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
6. Kredit profesi, yaitu kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti dosen, dokter atau pengacara.

7. Kredit perumahan, adalah kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan biasanya berjangka panjang.

## **2.6 Jaminan Kredit**

Tujuan jaminan kredit adalah untuk melindungi kredit dari risiko kerugian, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Selain itu jaminan yang diserahkan oleh nasabah merupakan beban, sehingga nasabah akan bersungguh-sungguh untuk mengembalikan kredit yang diperolehnya. Kasmir (2012)<sup>[4]</sup>.

### **1. Kredit Dengan Jaminan**

#### **a) Jaminan benda berwujud yaitu jaminan barang-barang seperti :**

1. Tanah
2. Bangunan
3. Kendaraan bermotor
4. Mesin-mesin atau peralatan
5. Barang dagangan
6. Tanaman atau kebun atau sawah, dan lainnya.

#### **b) Jaminan benda tidak berwujud yaitu benda-benda yang dapat jaminan seperti :**

1. Sertifikat saham
2. Sertifikat obligasi
3. Sertifikat tanah
4. Sertifikat deposito

5. Rekening Tabungan yang dibekukan
  6. Rekening Giro yang dibekukan
  7. Promes
  8. Wesel
  9. Dan surat tagihan lainnya.
- c) Jaminan orang adalah jaminan yang diberikan oleh seseorang yang menyatakan kesanggupannya untuk menanggung segala risiko apabila kredit tersebut macet. Dengan kata lain, orang yang memberikan jaminan itulah yang akan menggantikan kredit yang tidak mampu dibayar oleh nasabah.

## 2. Kredit Tanpa Jaminan

Kredit tanpa jaminan adalah kredit yang diberikan kepada nasabah atau debitur tanpa adanya jaminan barang tertentu. Biasanya kredit ini diberikan untuk perusahaan yang memang benar-benar bonafid dan profesional, sehingga kemungkinan kredit macet sangat kecil. Kredit tanpa jaminan hanya mengandalkan kepada penilaian terhadap prospek usaha atau dengan pertimbangan terhadap pengusaha-pengusaha yang memiliki loyalitas tinggi.

### **2.7 Definisi Lama Pinjaman**

Lama pinjaman adalah masa pelunasan pinjaman, dinyatakan dalam hari, bulan atau tahun. Lama pinjaman total adalah masa pinjaman yang diberikan.

Lama pinjaman sisa adalah sisa waktu pelunasan. Dalam mengalokasikan kredit kepada calon debitur, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh debitur yaitu:

1. Dalam memberikan kredit pihak perbankan/badan pembiayaan wajib memiliki keyakinan oleh kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai perjanjian.
2. Dalam memberikan kredit pihak perbankan/badan pembiayaan wajib memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai batas maksimum pemberian kredit, pemberian jaminan atau hal lain yang serupa, yang dapat dilakukan oleh bank kepada peminjam atau sekelompok peminjam yang terkait termasuk kepada perusahaan-perusahaan dalam kelompok yang sama dengan bank tersebut. Batas maksimum tersebut adalah tidak melebihi 20% dari modal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia (PBI-Peraturan Bank Indonesia No.11/13/PBI/2009)<sup>[6]</sup>.

Bicara mengenai lama pinjaman tentu kembali berkaitan erat dengan kredit atau hutang yang harus dikembalikan. Kredit wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung dan menjadi beban moral, yaitu perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap

pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar (Kasmir, 2007:91)<sup>[4]</sup>.

## **2.8 Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU)**

Program Pengembangan Kapasitas Usaha merupakan aktivitas pembinaan atau jasa manajemen, yang dilakukan melalui Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan (JMK) dan Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU). Dalam membantu peningkatan kapasitas para pelaku UMKK dilakukan secara intensif melalui program PKU dalam bentuk pelatihan, pendampingan dan konsultasi.

Program pengembangan kapasitas usaha memberikan bimbingan dan pelatihan serta motivasi untuk pembentukan mental agar tidak mudah menyerah dalam menjalankan usaha, selain itu juga menjelaskan bagaimana dalam hal perizinan usaha Mikro dan Kecil sesuai dengan peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2014 tentang Pedoman pemberian Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK).

Selain itu program pengembangan kapasitas usaha juga mempertemukan usaha-usaha kecil, hal ini dilakukan guna membentuk jaringan usaha sesama UMKM yang diharapkan dapat memberikan implikasi positif untuk kesuksesan pelaku usaha kecil dalam bertukar pikiran serta meluaskan jaringan antar pelaku UMK. Melalui keseriusan dalam mengikuti program ini dan makna dari sebuah

kesuksesan diharapkan akan mampu memacu pengembangan usaha secara signifikan, sekaligus meningkatkan kualitas produk dan pendapatan usaha.

## 2.9 Definisi Pendapatan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan serta Sumber Pendapatan, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, royalti dan sewa. Pengertian pendapatan yang lebih luas meliputi *income* yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi normal perusahaan maupun yang berasal dari luar operasi normalnya. Sedangkan *revenue* merupakan penghasil dari penjualan produk, barang dagangan, jasa dan perolehan dari setiap transaksi yang terjadi. Menurut Dyckman (2002 : 234) dalam putra (2012 :4)<sup>[8]</sup> bahwa pendapatan adalah “ arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung”.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan akan konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat

suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan suatu daerah tersebut tinggi pula. Tinggi rendahnya pengeluaran tergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat.

Usaha peningkatan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketetapan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah. Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga perunit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

## **2.10 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Besar kredit terhadap pendapatan UMK di kecamatan wanasari.

Kredit merupakan pinjaman modal untuk menunjang kegiatan usaha bagi para pelaku mikro kecil di kecamatan wanasari, karena besarnya kredit sesuai dengan kebutuhan modal nasabah, dapat memenuhi harapan nasabah untuk mengembangkan usahanya. Semakin besar kredit yang diberikan maka semakin besar pula pendapatan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh shinta putri utami (2019) “Pengaruh pemberian kredit dan program pengembangan kapasitas usaha (PKU) terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) binaan PNM Mekaar Cabang Bantaeng”. Menunjukkan bahwa besar kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) .

H1 : Kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan UMK di kecamatan wanasari.

2. Pengaruh Lama Pinjaman terhadap pendapatan UMK di kecamatan wanasari.

Lama pinjaman merupakan masa pelunasan pinjaman yang di nyatakan dalam hari, bulan atau tahun. Kredit wajib dikembalikan sesuai

jangka waktu yang telah disepakati, bagi perusahaan apabila terjadi kredit macet maka akan menyebabkan kerugian yang berdampak pada pinjaman. Dengan demikian semakin lama jangka waktu kredit maka semakin besar pula beban yang akan ditanggung pengusaha dan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih juga akan semakin kecil.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh nanda lestari (2018) .”Pengaruh PT Permodalan Nasional Madani Medan terhadap Usaha mikro kecil (UMK) di kota medan 2018”. Menunjukkan bahwa lama pinjaman berpengaruh negatif terhadap pendapatan usaha mikro kecil di kota medan.  
H2 : Lama Pinjaman berpengaruh negatif terhadap pendapatan UMK di kecamatan wanasari.

3. Program PKU merupakan aktivitas memberikan bimbingan , pelatihan serta motivasi untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya pengusaha kecil dalam mengembangkan usahanya. Melalui program pengembangan kapasitas usaha diharapkan akan memacu pengembangan usaha secara signifikan sekaligus meningkatkan kualitas produk dan pendapatan usaha, artinya semakin baik program PKU maka peningkatan pendapatan UMK.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh shinta putri utami (2019) “Pengaruh pemberian kredit dan program pengembangan kapasitas usaha (PKU) terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) binaan PNM Mekaar Cabang Bantaeng”. Menunjukkan bahwa program pengembangan

kapasitas usaha (PKU) berpengaruh positif dan signifikan pendapatan usaha mikro kecil (UMK).

H3 : Program PKU berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK di kecamatan wanasari.

4. Pengaruh Kredit, Lama Pinjaman dan Program PKU terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di kecamatan wanasari. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ke empat bahwa variabel kredit, lama pinjaman dan program PKU berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan UMK .

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh nanda lestari (2018) .”Pengaruh PT Permodalan Nasional Madani Medan terhadap Usaha mikro kecil (UMK) di kota medan 2018”. Menunjukkan bahwa lama pinjaman berpengaruh negatif terhadap pendapatan usaha mikro kecil di kota medan. Menunjukkan bahwa kredit, lama pinjaman dan program pengembangan kapasitas usaha (PKU) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan.

H4 : Besar kredit, Lama pinjaman dan program PKU berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMK di kecamatan wanasari.

## 2.11 Penelitian Terdahulu

Berikut contoh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 dalam menyalurkan kredit terhadap usaha mikro kecil di kecamatan wanasari yang diambil dari beberapa jurnal.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Metode Penelitian	Hasil
1	Nanda lestari (2018). pengaruh PT Permodalan Nasional Madani terhadap usaha mikro kecil di kota medan”.	analisis deskriptif dengan model analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Permodalan Nasional Madani kota Medan memiliki pengaruh terhadap usaha-usaha mikro kecil di kota medan. Dua variabel bebas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel terikat . yaitu program pengembangan kapasitas usaha (PKU) memiliki pengaruh positif terbesar terhadap pendapatan usaha mikro kecil di kota medan, disusul dengan lama pinjaman yang memiliki

			pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil di kota medan, dan besar kredit memiliki pengaruh positif terkecil terhadap pendapatan usaha mikro kecil di kota Medan.
2	Shinta putri utami (2019). Pengaruh pemberian kredit dan program pengembangan kapasitas usaha (PKU) terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) binaan PNM Mekaar Cabang Bantaeng.	Teknik analisis data menggunakan regresi linier bergandateknik pengambilan sampel menggunakan <i>rumus slovin</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit dan program pengembangan kapasitas udaha (PKU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) baik secara parsial maupun simultan.
3	Riyan Latifahul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, Doni Purnama Alamsyah (2020). Pengaruh modal, tingkat	Teknik analisis data menggunakan regresi linier bergandateknik pengambilan sampel <i>Random Sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor modal dan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha, sehingga semakin

	pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga		besar modal yang dimiliki dan semakin tinggi penggunaan teknologi suatu usaha maka akan semakin besar pula pendapatan usahanya. Sedangkan tingkat pendidikan dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha.
4	Siti Turyani Marfuah, Sri Hartiyah (2019) pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat , teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi ksus UMKM di kabupaten Wonosobo)	Analisis regresi linier berganda dengan pengambilan sampel <i>Random Sampling</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Penelitian ini hanya terbatas pada MKM yang berada di Kabupaten Wonosobo, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel

			penelitian yang lebih luas. Serta menambah variabel penelitian yang mempengaruhi pendapatan usaha.
5	Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka, Krest D. Tolosang (2019). Analisis pengaruh modal, lama usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan langowan timur .	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Variabel lama usaha tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur, Variabel jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Secara bersama-sama maka Modal usaha, lama usaha

			dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur
--	--	--	---

Sumber : Data Diolah, 2021

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 yang beralamat di Jalan Manijah IV Rt 05 Rw 12 Kecamatan Wanasari Kab Brebes.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005)<sup>[9]</sup> yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi, uraian tugas masing-masing bagian dalam organisasi PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 dan catatan-catatan pendukung lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005)<sup>[9]</sup> yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner seperti data besarnya pendapatan yang diterima oleh nasabah yang tergolong dalam usaha mikro kecil .

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005)<sup>[9]</sup> adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuisisioner kepada responden yaitu pengusaha UMK yang menjadi nasabah PT PNM Mekaar Cabang Wanasari

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005)<sup>[9]</sup> adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti PT. PNM Mekaar dan Badan Pusat Statistik (BPS), serta melalui buku, jurnal, website, dan media cetak maupun media online.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016)<sup>[10]</sup> sampel populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang akan menjadi Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengusaha yang tergolong sebagai Usaha Mikro Kecil (UMK) yang menjadi nasabah di PT. PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 yang berada di kecamatan Wanasari. Populasi pada penelitian ini berjumlah 2.786 nasabah.

#### 2. Sampel

Sampel Menurut (Sugiyono, 2016)<sup>[10]</sup> sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Waktu yang digunakan untuk pengambilan sampel selama 2 (dua) bulan mendapatkan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel pada nasabah dilakukan dengan cara perhitungan menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*, yakni:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan sebesar 10%.

Jumlah populasi per tanggal 8 Maret 2021 adalah sebanyak 2.786 nasabah, dengan menggunakan rumus diatas didapat jumlah sampel sebanyak 100 responden.

$$n = \frac{2786}{1+2786 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{2786}{28,86}$$

$$= 96,53 \text{ di bulatkan menjadi } 100$$

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2012)<sup>[10]</sup> yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan

mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2005)<sup>[9]</sup> yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

## 3. Studi Kepustakaan

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012)<sup>[11]</sup> merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan tugas akhir.

## 4. Koesioner

Koesioner menurut Sugiyono (2016)<sup>[10]</sup> yaitu pengumpulan data dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu koesioner. Data dikumpulkan dengan menyebar koesioner yang harus diisi responden.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (Ghozali, Imam, 2011)<sup>[12]</sup> “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Menurut Suliyanto (Suliyanto, 2005)<sup>[8]</sup> “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kredit, lama pinjaman dan program pengembangan kapasitas usaha (PKU).

2. Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (Suliyanto, 2005)<sup>[8]</sup> “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pendapatan usaha mikro kecil (UMK)

### 3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) atau Program Statistika untuk Ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (Ghozali, Imam, 2011)<sup>[12]</sup> “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

#### 2. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya tiap indikator pada suatu koefisien. Suatu koefisien dikatakan valid jika pertanyaan pada koefisien mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh koefisien tersebut.

#### 3. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Suatu koefisien dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pertanyaan yang dijawab oleh responden konsisten atau jawaban tidak boleh acak karena setiap pertanyaan akan mengukur hal yang sama.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut.

Uji asumsi klasik terdiri dari:

**a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (Ghozali, Imam, 2011)<sup>[12]</sup> “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode *uji One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai  $z > \text{Sig}=0,05$  maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

**b. Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali (Ghozali, Imam, 2011)<sup>[12]</sup> Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent.

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolonieritas, dan jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolonieitas.

**c. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (Ghozali, Imam, 2011)<sup>[12]</sup> Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak ada autokorelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat nilai statistik pada Durbin Watson (DW). Kriteria jika pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika  $-2 < DW < 2$ . Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi.

**d. Uji Heteroskedasisitas**

Menurut Ghozali (Ghozali, Imam, 2011)<sup>[12]</sup> “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel *dependent* yang distandarisasi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji F. Uji hipotesis terdiri dari:

### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK)

terhadap variabel bebas yaitu besar kredit, lama pinjaman dan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU).

1.  $H_0$  = Besar kredit, lama pinjaman dan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) di kecamatan wanasari.
2.  $H_a$  = Besar kredit, lama pinjaman dan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) di kecamatan wanasari.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara,

a. Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

- $H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$   $\alpha = 5\%$
- $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

b. Dengan berdasarkan angka signifikasinya

- $H_0$  diterima jika angka signifikasinya  $> 0,05\%$
- $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) jika signifikasinya  $< 0,05\%$

**b. Uji F (Uji Simultan)**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* di lakukan dengan menggunakan uji  $F_{tes}$  yaitu dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

1.  $H_0$  = Besar kredit, lama pinjaman dan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) di kecamatan wanasari.
2.  $H_a$  = Besar kredit, lama pinjaman dan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) di kecamatan wanasari.

Dengan pengambilan keputusan dengan dua cara, yaitu:

- a. Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ 
  - $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $\alpha = 5\%$
  - $H_0$  ditolak (  $H_a$  diterima ) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- b. Dengan berdasarkan angka probabilitasnya
  - $H_0$  diterima jika angka probabilitasnya  $> 0,05\%$
  - $H_0$  ditolak (  $H_a$  diterima ) jika probabilitasnya  $< 0,05\%$
- c. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2012)<sup>[11]</sup> “Koefisien Determinasi =  $R^2$  (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y”. Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis staistika deskriptif dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden dan analisis statistika dekriptif tiga variabel penelitian yang meliputi besar kredit, program PKU dan lama pinjaman. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah mekaar cabang wanasari 2 yang tergolong dalam usaha mikro kecil. Dalam objek penelitian ini ada 100 responden dan metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *slovin*. Adapun pembahasan mengenai masing-masing analisis statistika deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Jumlah Responden	Presentase
20-29	8	8%
30-39	30	30%
40-49	41	41%
<u>≥ 50</u>	21	21%
<u>Total</u>	100	100%

*Sumber :Diolah dari kuesioner 2021*

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden di dominasi oleh pengusaha kecil yang berumur 40-49 tahun yaitu sebesar 41 responden, diikuti dengan umur 30-39 tahun sebesar 30 responden. Disini terlihat bahwa pada umur 40-an sampai 50-an masyarakat kecamatan Wanasari cenderung produktif dan berani mengambil resiko dengan meminjam kredit sebagai modal usahanya. Selanjutnya responden yang berumur lebih atau sama dengan 50 tahun berjumlah 21 responden, kemudian yang paling sedikit dengan umur 20-29 tahun yaitu sebesar 8 responden. Hal ini juga mencerminkan bahwa usaha-usaha kecil di kecamatan Wanasari paling sedikit dijalankan oleh orang-orang yang masih muda.

## 2. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
------------	--------	------------

Responden		
SD	69	69%
SMP	22	22%
SMA	9	9%
D3/S1	0	0%
Total	100	100%

*Sumber :Diolah dari kuesioner 2021*

Dari data pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa responden di domina soleh pengusaha kecil yang berpendidikan SD sederajat yaitu sebesar 69 responden, dan disusul oleh pengusaha kecil yang berpendidikan SMP dengan jumlah 22 responden. Selanjutnya usaha kecil yang dijalankan oleh responden yang berpendidikan SMA yaitu berjumlah 9 responden dan responden yang berpendidikan D3/S1 tidak ada dari keseluruhan jumlah responden. Hal ini mencerminkan bahwa usaha-usaha kecil di kecamatan Wanasari paling sedikit dijalankan oleh masyarakat berpendidikan D3/S1. Namun tidak memungkiri bahwa masyarakat D3/S1 tersebut merupakan pemilik dari usaha- usaha besar.

### 3. Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4. 3 Data respon Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah Responden	Persentase
<u>&lt; 1 tahun</u>	13	13%

2-5 tahun	58	58%
6-10 tahun	20	20%
<u>11-15 tahun</u>	1	1%
<u>16-20 tahun</u>	5	5%
<u>&gt; 20 tahun</u>	3	3%
<u>Total</u>	100	100%

*Sumber :Diolah dari kuesioner 2021*

Dari hasil tabulasi kuesioner, diperoleh lama usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha kecil di Kecamatan Wanasari khususnya tertinggi adalah 2-5 tahun yaitu sebanyak 58 responden dengan persentase 58%, dan disusul oleh usaha kecil yang berusia 6-10 tahun sebanyak 20 responden atau 20%, hal ini menggambarkan bahwa penyaluran kredit PNM cabang Wanasari 2 ditujukan terkhusus kepada usaha-usaha yang masih kecil dengan umur usaha 2-5 tahun bahkan PNM menyalurkan kredit kepada pengusaha yang baru ingin membuka usaha. Selanjutnya yaitu usaha kecil dengan lama usaha kurang atau sama dengan 1 tahun yaitu sebanyak 13 responden dengan persentase 13%, hal ini menggambarkan bahwa saat usaha berada diusia ini tahapan yang harus dilakukan pelaku usaha adalah meningkatkan profit dengan memperbesar margin keuntungan, dengan cara meminjam kredit dari lembaga keuangan guna menambah produksi atau stok barang. Dilanjut oleh usaha kecil dengan lama usaha 16-20 tahun sebanyak 5, berikutnya usaha kecil

dengan lama usaha lebih dari 20 tahun sebanyak 3 responden dari 100 responden, dan paling sedikit yaitu usaha kecil dengan lama usaha 11-15 tahun sebanyak 1 responden.

#### 4. Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Banyak Usaha	Persentase
1	Tani Bawang	20	20%
2	Jualan baju	12	12%
3	Jualan Jajanan	8	8%
4	Jualan sembako	6	6%
5	Jualan terasi	3	3%
6	Jual ikan	4	4%
7	Jual sayuran	4	4%
8	Jualan bawang	3	3%
9	Jual masakan	2	2%
10	Jual bakso	2	2%
11	Jual es	2	2%
12	Tani umbi	2	2%
13	Bahan dagang mentah	1	1%
14	Bengkel motor	1	1%
15	Buat tusuk sempolan	1	1%
16	Jual mie	1	1%
17	Dagang sarapan	2	2%

18	Fotocopy	1	1%
19	Jual ayam	2	2%
20	Jual bensin	1	1%
21	Jual burung	1	1%
22	Jual kosmetik	2	2%
23	Jual kue	3	3%
24	Jual buah	1	1%
25	Jual bubur ayam	1	1%
26	Jual gorengan	1	1%
27	Jual makanan	2	2%
28	Jual nasi uduk, padang	4	4%
29	Jual pulsa	1	1%
30	Jual rujak	1	1%
31	Jual sate	1	1%
32	Jual serabi	1	1%
33	Jual tempe	1	1%
34	Mebel	1	1%
35	Tani sayuran	1	1%
	Total	100	100%

---

*Sumber :Diolah dari kuesioner 2021*

Berdasarkan kuesioner yang sudah diolah, maka dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan jenis usaha pada tabel 4.4 diatas. Jenis usaha yang diteliti sangat beragam dengan jumlah 35 jenis

usaha, peneliti memilih jenis usaha ini secara acak tidak ada unsur kesengajaan di dalam menentukan jenis usaha yang dijadikan responden, berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat jenis usaha yang bergerak dibidang kuliner adalah jenis usaha yang banyak diteliti dengan jumlah responden 32 usaha atau sebesar 32% dari total keseluruhan, fakta yang didapat dilapangan jenis usaha yang bergerak dibidang kuliner ini memang memiliki jumlah yang banyak, dan pelaku usaha kecil bidang kuliner ini bergerak sejak pagi hingga malam. Data selanjutnya yaitu bidang pertanian yaitu berjumlah 23 responden, bidang sandang sebanyak 16 responden dan usaha kecil bidang lain-lain seperti jasa dan sebagainya berjumlah 29 responden.

#### 4.1.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya tiap indikator pada suatu koesioner.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Standardized Residual
N	100
Test Statistic	,085
Asymp. Sig. (2-tailed)	,074 <sup>c</sup>

*Sumber :Diolah dari kuesioner 2021*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov- smirnov test pada table 4.5 menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,74  $\alpha > 0,05$  yang berarti data terdistribusi normal

#### 4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berikut hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan uji cronbach's alpha

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistic		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
5,962E-6	,650	3

Sumber :Diolah dari kuesioner 2021

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji cronbach's alpha menunjukkan reliable/layak karena hasil cronbach's alpha  $> 0,60$ .

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Uji normalitas menggunakan uji statistik *One-sample Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan melihat nilai sig. > 0,05 data terdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Standardized Residual
N	100
Test Statistic	,085
Asymp. Sig. (2-tailed)	,074 <sup>c</sup>

*Sumber: Diolah dari kuesioner 2021*

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* test pada tabel 4.7 menunjukkan nilai Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,74 > alpha 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heterokedastisitas menggunakan uji statistik *Glejser* dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig.  $>$  alpha 0,05 (dengan dependen variabel yang sudah ditransform) maka model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas (varian data homogen). Berikut ini disajikan tabel hasil uji heterokedastisitas:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
Constan	1,000
Kredit	1,000
Lama pinjaman	1,000
Program PKU	1,000

*Sumber: Diolah dari kuesioner 2021*

Berdasarkan hasil analisis Uji *Glejser* pada tabel 4.8 menunjukkan nilai sig. variabel kredit sebesar 1,000  $>$  alpha 0,05, variabel lama pinjaman sebesar 1,000  $>$  alpha 0,05, variabel program

PKU sebesar  $1,000 > \alpha 0,05$ , yang berarti model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Uji multikolinieritas dengan menggunakan uji TOL dan VIF dilakukan dengan melihat nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak terkena gejala multikolinearitas. Berikut disajikan tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Costant)		
Kredit	,444	2,254
Lama pinjaman	,449	2,227
Program PKU	,951	1,051

*Sumber: Diolah dari kuesioner 2021*

Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF pada tabel 4.9 menunjukkan nilai tolerance 0,444, 0,449, 0,951, > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,254, 2,227, 1,051 < 10 yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolinearitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Analisis ini menunjukkan adanya perubahan satu variabel yang diikuti variabel lainnya secara timbal balik namun tidak mampu menjelaskan besar pengaruhnya. Uji Autokorelasi menggunakan uji Runs Test dilakukan dengan melihat nilai sig. > 0,05 data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi. Berikut disajikan tabel hasil uji autokorelasi:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value	-73947,54427
Total Cases	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	,688

*Sumber: Diolah dari kuesioner 2021*

Berdasarkan hasil analisis uji Autokorelasi menggunakan uji Runs Test pada tabel 4. 10 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada output Runs Test lebih besar dari 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

#### 4.1.5 Uji T

Pengujian hipotesis pada analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dapat dijelaskan melalui hasil uji t yaitu:

Tabel 4. 11 Hasil Uji T

Model	T	Sig.
(Constant)	3,371	,001
Kredit	3,478	,001
Lama pinjaman	,011	,991
Program PKU	-2,697,008	,008

*Sumber: Diolah dari kuesioner 2021*

1) Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ :

Cara mencari  $t_{tabel}$  :  $df = n - k = 100 - 4 = 96$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

sehingga nilai  $df = 96$  dan  $\alpha 0,05$  maka  $t_{tabel}$  sebesar = 1,66088

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat  $t_{hitung}$  maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel kredit sebesar  $3,478 > t_{tabel}$  1,66088 maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Dari hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK).
- b) Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel lama pinjaman sebesar  $0,011 < t_{tabel}$  1,66088 maka  $H_0$  diterima. Dari hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK).
- c) Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel daya tanggap sebesar  $-2,697 > t_{tabel}$  1,66088 (negatif diabaikan) maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Dari hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK).

2). Dengan menggunakan angka signifikansi (tingkat signifikansi 5%)

- a). Nilai sig. variabel kredit sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (tingkat signifikansi 5%) sehingga menunjukkan terdapat pengaruh kredit secara parsial terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) atau  $H_{01}$  di terima.
- b). Nilai sig. variabel lama pinjaman sebesar 0,991 lebih besar dari nilai alpha 0,05 (tingkat signifikansi 5%) sehingga menunjukkan

tidak terdapat pendapatan usaha mikro kecil (UMK) atau  $H_{02}$  di tolak dan  $H_{a2}$  diterima.

- c). Nilai sig. Program PKU sebesar 0,008 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (tingkat signifikansi 5%) sehingga menunjukkan terdapat pengaruh program PKU secara parsial terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) atau  $H_{03}$  di terima.

#### 4.1.6 Uji F

Pengujian hipotesis pada analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dapat dijelaskan melalui hasil uji F yaitu:

Tabel 4. 12 Hasil Uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21774815	3	72582719392	9,587	,000
	817898,27		99,426		
	7				

*Sumber: Data diolah, 2021*

- 1) Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ :

Cara mencari  $F_{tabel}$  :  $df\ 1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$

$$df\ 2 = n - k = 100 - 4 = 96$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

sehingga nilai  $df_1 = 3$ ,  $df_2 = 96$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $F_{tabel}$  sebesar = 2,70

Berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $9,587 > F_{tabel} 2,70$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dari analisis tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kredit, lama pinjaman dan program PKU secara simultan terhadap pendapatan UMK.

2) Dengan menggunakan angka signifikansi (tingkat signifikansi 5%)

Nilai sig. pada uji F yaitu sebesar  $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) sehingga menunjukkan terdapat pengaruh lama pinjaman dan program PKU secara simultan terhadap pendapatan UMK..

#### 4.1.7 Uji Determinasi (Uji- $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berikut ini disajikan hasil uji koefisien determinasi. Berikut disajikan tabel hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,480 <sup>a</sup>	,231	,206	870122,519

*Sumber: Data diolah, 2021*

Nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*Adjusted R2*) sebesar 0,206 menunjukkan bahwa bukti kredit, lama pinjaman dan program PKU dapat menjelaskan pendapatan UMK sebesar 23,1 persen sedangkan sisanya sebesar 76,9 persen dijelaskan oleh variabel lainnya.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kredit dengan pendapatan UMK. Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (tingkat signifikansi 5%) sehingga menunjukkan terdapat pengaruh kredit secara parsial terhadap pendapatan UMK sebesar 3,478%. Alasan mengapa kredit berpengaruh terhadap pendapatan UMK karena kredit merupakan modal dasar dalam

melakukan kegiatan produksi barang atau jasa yang dapat mempengaruhi pendapatan. Hal ini sesuai dengan realisasi/fakta yang penulis jumpai dilapangan semakin besar kredit yang diberikan kepada nasabah maka akan semakin besar pula pendapatan yang akan di dapat, ketika kredit yang diterima nasabah digunakan untuk modal dalam menjalankan usahanya maka akan semakin besar juga pendapatannya, karena seluruh dana berupa kredit yang diberikan oleh PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 kepada nasabah terserap secara keseluruhan.. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh shinta putri utami (2019) “Pengaruh pemberian kredit dan program pengembangan kapasitas usaha (PKU) terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) binaan PNM Mekaar Cabang Bantaeng”. menyatakan bahwa besar kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) .

#### **4.2.2 Pengaruh Lama Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara lama pinjaman dengan pendapatan UMK. Nilai sig. variabel lama pinjaman sebesar 0,991 lebih besar dari nilai alpha 0,05 (tingkat signifikansi 5%) sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh lama pinjaman secara parsial terhadap pendapatan UMK. Alasan mengapa lama pinjaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMK

sebesar 0,11%, karena besar kecilnya suatu pendapatan tidak dapat diukur dengan jangka waktu pinjaman. Hal ini sesuai dengan realisasi/fakta yang penulis jumpai di lapangan, yaitu tidak semua nasabah PNM Mekaar Cabang wanasari 2 yang tergolong dalam pelaku usaha mikro mengalami masalah terhadap waktu/lama pinjaman yang sudah ditentukan baik lama pinjaman 12 bulan maupun 24 bulan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh nanda lestari (2018) .”Pengaruh PT Permodalan Nasional Madani Medan terhadap Usaha mikro kecil (UMK) di kota medan 2018”. Menunjukkan bahwa lama pinjaman berpengaruh negatif terhadap pendapatan usaha mikro kecil di kota medan.

#### **4.2.3 Pengaruh Program PKU Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara program PKU dengan pendapatan UMK. Nilai sig. variabel program PKU sebesar 0,008 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (tingkat signifikansi 5%) sehingga menunjukkan terdapat pengaruh negatif program PKU secara parsial terhadap pendapatan UMK sebesar -2,697,008%. Alasan mengapa program PKU berpengaruh terhadap pendapatan UMK karena pada saat pelatihan program untuk pengembangan kapasitas usaha, akan membuat nasabah menjadi lebih termotivasi dan ingin melakukan inovasi baru dalam

menjalankan kegiatan usahanya agar lebih berkembang. Hal ini sesuai dengan realisasi/ fakta yang penulis jumpai di lapangan, pada saat PNM Mekaar mengadakan program pelatihan untuk nasabah seperti penambahan wawasan nasabah tentang teknologi di zaman sekarang untuk melakukan promosi secara online/media social yang dapat membantu nasabah agar lebih berkembang lagi baik dalam media promosi ataupun inovasi-inovasi yang menarik perhatian konsumen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh shinta putri utami (2019) “Pengaruh pemberian kredit dan program pengembangan kapasitas usaha (PKU) terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) binaan PNM Mekaar Cabang Bantaeng”. menyatakan bahwa besar program PKU berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) .

#### **4.2.4 Pengaruh Kredit, Lama Pinjaman dan Program PKU Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2**

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $9,587 > F_{tabel}$  2,70 maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Dari analisis tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kredit, lama pinjaman dan program PKU secara simultan terhadap pendapatan UMK sebesar 9,587%.

Dengan adanya pemberian kredit yang diberikan oleh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 kepada seluruh Nasabah di kecamatan wanasari dapat membantu memberikan kemudahan nasabah dalam menjalankan usahanya melalui pinjaman kredit yang diberikan PNM Mekaar yang dapat digunakan sebagai modal dasar menjalankan kegiatan usaha, serta melalui program pengembangan kapasitas usaha (PKU) nasabah dapat memperoleh ilmu untuk lebih mengembangkan usahanya baik dalam segi promosi, maupun peningkatan kualitas produksi agar memberikan hasil yang maksimal serta membuat inovasi-inovasi baru dalam menjalankan kegiatan usahaya agar lebih berkembang dan menjadi lebih baik lagi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.
2. Variabel lama pinjaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.
3. Variabel program Pengembangan kapasitas Usaha (PKU) berpengaruh negatif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.
4. Variabel kredit, lama pinjaman dan program Pengembangan kapasitas Usaha (PKU) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Wanasari, maka penulis mengajukan beberapa saran

sebagai berikut :

1. Bagi PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 agar lebih meningkat kan program-program kegiatan usaha, khususnya dalam pemberdayaan usaha-usaha kecil seperti jenis usaha perdagangan, pertanian dan lain sebagainya baik yang ada di daerah kota maupun di daerah pedesaan. Sehingga dapat mencapai kesejahteraan perekonomian masyarakat secara merata.
2. Bagi PT PNM Mekaar Cabang Waanasari 2 diharapkan melakukan evaluasi secara rutin setiap tahunnya tentang keberhasilan modal pinjaman untuk peningkatan pendapatan usaha mikro kecil.
3. Bagi pelaku usaha kecil agar lebih serius dalam menjalankan usahanya sehingga mampu mengembangkan usaha menjadi lebih baik kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 9/1995 tentang Usaha Kecil.
- [2] \_\_\_\_\_, Undang -Undang Nomor 7 Tahun 1992 Pasal 1 ayat 12 tentang kredit.
- [3] Jopie Jusuf. 2014, Analisis Kredit Untuk Account Officer. Jakarta: PT Gramedia
- [4] Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- [5] Arifiandy Permata Veithzal, Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto. 2012. *Commercial bank management (manajemen perbankan dari teori kepraktik)*, Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- [6] Ketentuan PBI- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/13/PBI/2009 *tentang batas maksimum pemberian kredit bank perkreditan rakyat*.
- [7] Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2014. *Tentang pedoman pemberian izin usaha mikro dan kecil*.
- [8] Putra, Mokhammad Fikri Pramudya Tri. 2012. Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Pajak Terhadap Prediksi Laba Bersih (Studi Empiris pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 1999-2010). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- [9] Sanjaya, Ade, *Pengertian Pendapatan Definisi Menurut Standar Akuntansi Keuangan serta Sumber Pendapatan*, [www.landasanteori.com](http://www.landasanteori.com) (25 September 2017).
- [10] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta : Andi.

- [11] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [12] Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Cetakan Kedua puluh tujuh.
- [13] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*. Semarang: SPSS 19 (edisi kelima).

## LAMPIRAN

### Kuesioner

Saya mengucapkan terimakasih untuk waktu yang telah disediakan oleh Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini berguna untuk membantu penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh PT. PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 Terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di kecamatan Wanasari".

#### Identifikasi Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan : a. SD      b. SMP      c. SMA      d. D3/S1
6. Lama usaha :      Tahun/Bulan
7. Jenis Usaha :
8. Besar kredit :
9. Lama pinjaman :
10. Pendapatan Sebelum Menerima Kredit: Rp
11. Pendapatan Sesudah Menerima Kredit: Rp
12. Lama menjadi nasabah :
13. Apakah ada pengaruh program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) PT. PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 terhadap pendapatan yang diterima?
  - a. Ada
  - b. Tida

**Sumber : Diambil dari Jurnal Kuesioner Penelitian Nanda Lestari (2018)**

**Tabel data pendapatan responden sebelum dan sesudah mendapatkan kredit**

No	Nama	Pendapatan sebelum kredit (RP)	Pendapatan setelah kredit (RP)
1	Kopsah	2.500.000	2.500.000
2	Nurul Hidayah	2.800.000	2.800.000
3	Murita	500.000	1.000.000
4	Eka Nur Afisa	500.000	1.500.000
5	Maryatun	500.000	900.000
6	Nasiatun	1.500.000	2.800.000
7	Siti Arumah	700.000	1.000.000
8	Siti Wasiah	900.000	1.100.000
9	Titin Sumarni	1.000.000	1.300.000
10	Nurjanah	2.000.000	3.000.000
11	Nunung Aliyah	1.000.000	2.000.000
12	NUr Sriyanti	2.000.000	2.700.000
13	Indah Ayu L	1.300.000	1.400.000
14	Sulistyo Rini	1.000.000	2.080.000
15	Umi Nuryati	1.500.000	4.500.000
16	Nurokhmah	1.200.000	4.500.000
17	Yurilah	1.500.000	2.100.000
18	Mupzihatun	300.000	500.000
19	Salamah	800.000	1.000.000
20	Ning Setiowati	1.500.000	2.600.000
21	Lina Wati	1.200.000	1.400.000
22	Sarinah	500.000	1.000.000
23	Solikha	2.500.000	4.000.000
24	Kaenah	2.000.000	2.200.000
25	Umi Hani	500.000	700.000
26	Laelatul Khasanah	500.000	800.000
27	Maslikha	1.100.000	1.200.000
28	Runiah	1.400.000	2.800.000
29	Diana	1.200.000	2.500.000
30	Srileli	1.300.000	2.600.000
31	Torikhun	1.400.000	1.600.000
32	Tanirah	1.500.000	4.000.000
33	Carniti	1.300.000	4.000.000
34	Tasinah	1.500.000	2.000.000
35	Suwati	1.000.000	1.500.000
36	Yayah Nur Cahyati	700.000	1.000.000
37	Nurazizah	1.000.000	1.500.000

38	Yulianti	1.000.000	1.200.000
39	Watiah	1.000.000	1.500.000
40	Trisnawati	1.300.000	1.400.000
41	Rotipah	2.000.000	1.400.000
42	Waeti	3.000.000	5.000.000
43	Yuli Ernawati	1.600.000	2.900.000
44	Utari	4.000.000	5.000.000
45	Warsiyah	2.000.000	3.000.000
46	Sustini	700.000	800.000
47	Titi Patimah	1.500.000	2.100.000
48	Waetin	900.000	1.500.000
49	Kasmuti	1.350.000	2.475.000
50	Mustinah	1.200.000	1.300.000
51	Sulastri	1.300.000	1.500.000
52	Sri Handayani	1.200.000	1.400.000
53	Nurhayati	1.000.000	1.300.000
54	Umaroh	500.000	700.000
55	Kastumi	1.100.000	1.300.000
56	Wasri	780.000	900.000
57	Susi Yuliana	1.150.000	1.300.000
58	Nur Aeni	1.300.000	2.600.000
59	Sofiyah	1.000.000	1.300.000
60	Rumiah	600.000	780.000
61	Tasni	1.600.000	1.950.000
62	Solikhak	1.300.000	1.500.000
63	Karyanti	1.000.000	2.100.000
64	Solikha	1.500.000	2.700.000
65	Waheli	900.000	1.200.000
66	Neneng Kusmiati	1.500.000	2.800.000
67	Titin Priyanti	2.000.000	2.800.000
68	Lina Mujianti	500.000	1.000.000
69	Sulastri	800.000	1.200.000
70	Sarilah	400.000	1.280.000
71	Sumarti	900.000	1.200.000
72	Siti Muflikhatun	1.300.000	1.300.000
73	Darisah	800.000	1.200.000
74	Suwati	2.800.000	4.000.000
75	Soimah	2.000.000	2.600.000
76	Dewi Yuniati	1.200.000	2.100.000
77	Jumaroh A Gani	1.600.000	2.800.000
78	Danisah	1.300.000	1.500.000
79	Rambati	2.000.000	2.000.000
80	Waeti	1.200.000	1.300.000
81	Wahyuningsih	1.500.000	2.000.000

82	Taripah	1.500.000	2.000.000
83	Marsiti	1.500.000	2.000.000
84	Sri Eti	1.000.000	1.500.000
85	Eko Sukaesih	1.500.000	2.000.000
86	Kasirah	1.500.000	2.250.000
87	Soirah	900.000	1.800.000
88	Rokayah	1.200.000	1.500.000
89	Dimuniroh	1.050.000	1.500.000
90	Lili Andari	1.050.000	1.500.000
91	Tarinah	1.050.000	1.500.000
92	Sariah	900.000	1.500.000
93	Sawiyah	500.000	1.000.000
94	Jironah	500.000	2.000.000
95	Dunaeti	1.400.000	3.500.000
96	Nurokhmah	1.500.000	2.500.000
97	Laelatul B	700.000	1.200.000
98	Rukhayah	750.000	2.520.000
99	Casmiah	700.000	1.300.000
100	Soimah	1.900.000	2.600.000

**Sumber : Diolah dari kuesioner 2021**

Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden

No	Nama	Jenis Usaha	Y/ (Rp)	X1/ (Rp)	X2/ (bln )	X3
1	Kopsah	Jualan masakan	2.500.000	3.500.000	12	0
2	Nurul Hidayah	Jualan bakso	2.800.000	3.500.000	12	0
3	Murita	Jualan kue	1.000.000	2.000.000	12	0
4	Eka Nur Afisa	Jualan baju	1.500.000	2.000.000	12	0
5	Maryatun	Jualan baju	900.000	2.000.000	12	1
6	Nasiatun	Jualan baju	2.800.000	5.000.000	12	1
7	Siti Arumah	Jualan baju	1.000.000	4.000.000	12	0
8	Siti Wasiah	Jualan ikan	1.100.000	5.000.000	12	0
9	Titin Sumarni	Jual bensin	1.300.000	3.500.000	12	0
10	Nurjanah	Tani bawang	3.000.000	4.500.000	12	0
11	Nunung Aliyah	Jual kosmetik, pulsa	2.000.000	4.000.000	12	0
12	NUR Sriyanti	Jual kosmetik, baju	2.700.000	7.000.000	24	1
13	Indah Ayu L	Jual jajanan	1.400.000	4.000.000	12	1
14	Sulistyo Rini	Bengkel motor	2.080.000	3.000.000	12	0
15	Umi Nuryati	Jual sayuran	4.500.000	7.000.000	24	0
16	Nurokhmah	Jual sayuran	4.500.000	7.000.000	24	0
17	Yurilah	Jual sayuran	2.100.000	3.000.000	12	0
18	Mupzihatun	Jual sembako	500.000	3.000.000	12	1
19	Salamah	Bahan dagang mentah	1.000.000	4.000.000	12	1
20	Ning Setiowati	Jual sembako	2.600.000	3.000.000	12	1
21	Lina Wati	Jual burung	1.400.000	3.000.000	12	1
22	Sarinah	Jual jajanan	1.000.000	2.500.000	12	0
23	Solikha	Jual terasi	4.000.000	7.000.000	24	1
24	Kaenah	Jual sembako	2.200.000	7.000.000	24	1
25	Umi Hani	Jual terasi	700.000	2.000.000	12	1
26	Laelatul Khasanah	Jual terasi	800.000	2.000.000	12	1
27	Maslikha	Jualan nasi	1.200.000	4.000.000	12	1
28	Runiah	Jualan serabi	2.800.000	5.000.000	12	1

29	Diana	Jualan tempe	2.500.000	5.000.000	12	0
30	Srileli	Jual bubur ayam	2.600.000	5.000.000	12	0
31	Torikhun	Jual rujak	1.600.000	2.500.000	12	0
32	Tanirah	Jual jajanan	4.000.000	5.000.000	12	0
33	Carniti	Jual sarapan	4.000.000	3.000.000	12	0
34	Tasinah	Jual baju	2.000.000	2.000.000	12	0
35	Suwati	Jual mie, jajanan	1.500.000	7.000.000	24	0
36	Yayah Nur Cahyati	Jual baju	1.000.000	4.000.000	12	0
37	Nurazizah	Jual es	1.500.000	2.000.000	12	0
38	Yulianti	Jual sarapan	1.200.000	4.000.000	12	0
39	Watiah	Jual jajanan	1.500.000	4.000.000	12	0
40	Trisnawati	Jual bakso	1.400.000	3.000.000	12	0
41	Rotipah	Jual bawang	1.400.000	3.000.000	12	0
42	Waeti	Jual bawang	5.000.000	7.000.000	24	0
43	Yuli Ernawati	Jual baju	2.900.000	4.000.000	12	0
44	Utari	Jual nasi padang	5.000.000	7.000.000	12	0
45	Warsiyah	Jual bawang	3.000.000	5.000.000	12	0
46	Sustini	Jual nasi uduk	800.000	4.000.000	12	0
47	Titi Patimah	Tani bawang	2.100.000	5.000.000	12	0
48	Waetin	Jualan es	1.500.000	4.500.000	12	0
49	Kasmuti	Jual kue basah	2.475.000	5.000.000	12	0
50	Mustinah	Jual makanan	1.300.000	7.000.000	24	1
51	Sulastri	Jual sembako	1.500.000	7.000.000	24	1
52	Sri Handayani	Jual makanan	1.400.000	7.000.000	24	1
53	Nurhayati	Jual baju	1.300.000	4.500.000	12	0
54	Umaroh	Jual kue	700.000	2.500.000	12	1
55	Kastumi	Jual baju	1.300.000	2.500.000	12	0
56	Wasri	Jual ayam	900.000	2.000.000	12	0
57	Susi Yuliana	Jual makanan	1.300.000	7.000.000	24	1
58	Nur Aeni	Jual jajanan	2.600.000	4.000.000	12	0
59	Sofiyah	Jual jajanan	1.300.000	7.000.000	24	0
60	Rumiah	Jual ikan	780.000	3.000.000	12	0
61	Tasni	Jual baju	1.950.000	3.000.000	12	0
62	Solikhak	Jual masakan	1.500.000	3.000.000	12	0
63	Karyanti	Jualan sate	2.100.000	3.000.000	12	0
64	Solikha	Jual jajanan	2.700.000	4.000.000	12	1
65	Waheli	Jual gorengan	1.200.000	8.000.000	12	1
66	Neneng	Jual sembako	2.800.000	3.000.000	12	1

	Kusmiati					
67	Titin Priyanti	Jual baju	2.800.000	7.000.000	24	1
68	Lina Mujiyanti	Jual pulsa	1.000.000	4.000.000	12	1
69	Sulastri	Jual sembako	1.200.000	7.000.000	12	1
70	Sarilah	Jual nasi goreng	1.280.000	3.000.000	12	1
71	Sumarti	Jual ayam potong	1.200.000	4.000.000	12	1
72	Siti Muflikhatun	Jual baju	1.300.000	2.000.000	12	1
73	Darisah	Jual buah	1.200.000	3.500.000	12	0
74	Suwati	Jual makanan	4.000.000	7.000.000	12	1
75	Soimah	Jual ikan	2.600.000	3.000.000	12	0
76	Dewi Yuniyanti	Fotocopy	2.100.000	3.000.000	12	0
77	Jumaroh A Gani	Mebel	2.800.000	3.000.000	12	0
78	Danisah	Buat tusuk sempolan	1.500.000	3.500.000	12	0
79	Rambati	Tani bawang	2.000.000	4.000.000	12	0
80	Waeti	Tani bawang	1.300.000	5.000.000	12	1
81	Wahyuning sih	Tani bawang	2.000.000	2.500.000	12	0
82	Taripah	Tani bawang	2.000.000	3.000.000	12	0
83	Marsiti	Tani bawang	2.000.000	3.000.000	12	0
84	Sri Eti	Tani umbi	1.500.000	4.000.000	12	0
85	Eko Sukaesih	Tani bawang	2.000.000	3.500.000	12	0
86	Kasirah	Tani bawang	2.250.000	4.000.000	12	0
87	Soirah	Tani bawang	1.800.000	2.000.000	12	0
88	Rokayah	Tani bawang	1.500.000	4.000.000	12	0
89	Dimuniroh	Tani bawang	1.500.000	4.000.000	12	0
90	Lili Andari	Tani bawang	1.500.000	3.000.000	12	0
91	Tarinah	Tani bawang	1.500.000	2.000.000	12	0
92	Sariah	Tani bawang	1.500.000	5.000.000	12	0
93	Sawiyah	Tani umbi	1.000.000	4.000.000	12	0
94	Jironah	Tani bawang	2.000.000	7.000.000	24	0
95	Dunaeti	Tani bawang	3.500.000	8.000.000	24	0
96	Nurokhmah	Tani bawang	2.500.000	7.000.000	24	0
97	Laelatul B	Tani bawang	1.200.000	5.000.000	12	0
98	Rukhayah	Tani bawang	2.520.000	3.000.000	12	0
99	Casmiah	Tani bawang	1.300.000	2.000.000	12	0
100	Soimah	Jual ikan	2.600.000	3.000.000	12	0

**Sumber : Diolah dari kuesioner 2021**

**Catatan :**

Program PKU : 0 = tidak ada pengaruh

1 = ada pengaruh

### Hasil Uji Analisis

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-2,794E-11	289615,020		,000	1,000
	Kredit	,000	,077	,000	,000	1,000
	Lamapinjaman	,000	29539,622	,000	,000	1,000
	PKU	,000	194685,229	,000	,000	1,000

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2177481581789	3	7258271939	9,587	,000 <sup>b</sup>
		8,277		299,426		
	Residual	7268286693210	96	7571131972		
		1,730		09,393		
	Total	9445768275000	99			
		0,020				

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), PKU, Lamapinjaman, Kredit

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,480 <sup>a</sup>	,231	,206	870122,519

a. Predictors: (Constant), PKU, Lamapinjaman, Kredit

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	976421,586	289615,020		3,371	,001		
	Kredit	,269	,077	,467	3,478	,001	,444	2,254
	Lamapinjaman	335,377	29539,622	,002	,011	,991	,449	2,227
	PKU	-525103,621	194685,229	-,248	-2,697	,008	,951	1,051

a. Dependent Variable: Pendapatan

